

ABSTRAK

Terapi oksigen hiperbarik menimbulkan efek samping nyeri telinga, sehingga menyebabkan kecemasan pada pasien yang berakibat pada lamanya kesembuhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pasien yang melaksanakan terapi oksigen hiperbarik di Lakesla Drs. Med. R. Rijadi Sastropanoelar, Phys.

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 26 responden. Variabel *independent* pada penelitian ini adalah faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, informasi, penghasilan/ pendapatan, dan pengalaman dan variabel dependennya mengukur tingkat kecemasan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Data diuji dengan menggunakan Uji *Rank Spearman*. Penelitian dilaksanakan tanggal 5-8 Juli 2022.

Hasil uji *Rank Spearman* menunjukkan bahwa faktor jenis kelamin ($pvalue=0,001$), informasi ($pvalue=0,005$), dan pengalaman ($pvalue=0,000$) mempengaruhi kecemasan pasien yang melaksanakan terapi oksigen hiperbarik, sedangkan faktor usia ($pvalue=0,924$) dan pendidikan ($pvalue=0,201$), tidak mempengaruhi kecemasan pasien yang melaksanakan terapi oksigen hiperbarik. Faktor ekonomi tidak dapat dianalisis dalam penelitian ini karena seluruh responden mempunyai pendapatan di atas atau setara dengan UMK.

Faktor dominan yang mempengaruhi kecemasan adalah pengalaman. Petugas diharapkan untuk selalu menerapkan komunikasi terapeutik dengan memberikan penjelasan tentang terapi oksigen hiperbarik yang akan diberikan sehingga dapat mengurangi kecemasan pasien.

Kata Kunci : Jenis Kelamin, Informasi, Pengalaman, Kecemasan, Terapi Oksigen Hiperbarik